



**Editor**

Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.G.L.

# **PERTUKARAN SOSIAL DAN TEORI PENDUKUNG**

## **Asumsi-Konsep-Kritik**

**Dr. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM. C.B.L.D.M.**



## Tentang Penulis

**Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C. BLDM.**



Dosen Tetap Prodi Manajemen (S1) dan Magister Manajemen (S2), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra. Anggota IKABADRA. Lulus Magister Manajemen (S2) dan Doktor (S3) Program Pasca Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Pernah mengajar di Lembaga Pendidikan Komputer, Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Universitas Mercu Buana (UMB), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), AKPER Karya Husada Yogyakarta. Aktif Penelitian Jurnal Nasional dan Internasional, Pengabdian kepada Masyarakat dan menulis buku literature. Saat ini menjabat Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (2021-2025) Universitas Janabadra, Yogyakarta.

## Tentang Editor

**Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.GL.**



Lulus Sarjana Teknik Industri (S.T.) tahun 2021 dan Magister Teknik Industri (M.T.) Program Pasca Sarjana (PS) tahun 2022, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. Pengajar di Laboratorium Pemodelan dan Simulasi Industri, Prodi. Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia. Pemegang Certified Great Leadership (C.GL). Pengalaman prestasi yang telah dicapai, antara lain; First Winner and Best Presentation Business Plan Competition Perbanas Institute,

Second Winner LKTIN Metal Exist Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Juara Harapan 2 LKTI AUC Bali Universitas Pendidikan Ganesaha Bali, Juara Harapan 1 Essay Compepetition “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Jasa” Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, Second Winner Industrial Paper and Action Universitas Sumatera Utara, Third Winner Business Plan Upcycle Product Fashion Universitas Katolik Parahyangan, Third Winner Eco-money Competition “Pengelolaan Sampah”, Juara Harapan 1 Competition of Indsutrial Engineering Universitas Hassanudin Makassar, Participant Asean Youth Conference Kuala Lumpur Malaysia.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-395-3



**PERTUKARAN SOSIAL DAN TEORI PENDUKUNG**  
**(Asumsi-Konsep-Kritik)**

**Dr. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM. C.B.L.D.M.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**PERTUKARAN SOSIAL DAN TEORI PENDUKUNG  
(Asumsi-Konsep-Kritik)**

**Penulis** : Dr. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM.  
C.B.L.D.M.

**Editor** : Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.G.L.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-395-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini kami mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan dan kelancaran dalam menyusun buku *Pertukaran Sosial dan Teori Pendukung: Asumsi-Konsep-Kritik*. Konsep-konsep dalam buku ini menjelaskan setiap teori pendukung dari teori pertukaran sosial, baik pencetus, perbedaan-persamaan, keunggulan dan kelemahan, fokus, tujuan dan penjelasan lainnya yang dapat memberikan pencerahan mengenai teori pertukaran sosial dan teori-teori pendukungnya. Disamping itu dalam buku ini memuat kemanfaatan dari teori-teori yang ada baik untuk kondisi saat ini dan saat yang akan datang, beserta kaitannya untuk pengembangan sumber daya manusia. Penyusunan buku ini disajikan secara ilmiah, analitis, sistematis, dan memenuhi kaidah kajian ilmu pengetahuan.

Buku *Pertukaran Sosial dan Teori Pendukung: Asumsi-Konsep-Kritik* terdiri dari delapan bab meliputi:

1. Teori Pertukaran Sosial: Asumsi-Konsep-Kritik
2. Perkembangan Teori Pertukaran Sosial
3. Teori Dasar Rasionalitas
4. Teori Pilihan Rasional
5. Teori Jaringan
6. Teori Pertukaran Jaringan
7. Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif
8. Perbedaan Teori-Teori Dalam Pertukaran Sosial

Buku Pertukaran Sosial dan Teori Pendukung: Asumsi-Konsep-Kritik ini dapat menjadi buku acuan/buku referensi dalam mengkaji dan implementasi teori pertukaran sosial dan teori-teori pendukungnya pada perilaku individu, tim, kelompok, dan organisasi serta dapat berkontribusi pengembangan teori tersebut pada kajian-kajian sejenis di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H.,  
S.E., M.M. C.B.L.D.M.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 TEORI PERTUKARAN SOSIAL: ASUMSI-KONSEP-</b>	
<b>KRITIK</b> .....	<b>1</b>
A. Perspektif Teori Pertukaran Sosial .....	1
B. Pengertian Teori Pertukaran Sosial .....	2
C. Asumsi Dasar Teori Pertukaran Sosial .....	3
D. Konsep Dasar .....	4
E. Kelebihan dan Kekurangan .....	6
F. Kritik Terhadap Teori Pertukaran Sosial .....	7
G. Implikasi bagi Komunikasi .....	7
H. Manfaat Mempelajari Teori Pertukaran Sosial .....	8
I. Kemanfaatan Teori Pertukaran Sosial Secara Teoritis ...	8
J. Kemanfaatan Teori Pertukaran Sosial Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	10
<b>BAB 2 PERKEMBANGAN TEORI PERTUKARAN SOSIAL ...</b>	<b>12</b>
A. Pemikiran Teori Pertukaran Sosial .....	12
B. Teori Pertukaran Sosial dan Pencetusnya .....	13
C. Tanggapan dan Perkembangan Lebih Lanjut Teori Pertukaran Sosial .....	21
D. Perkembangan Mutahir Teori Pertukaran Sosial .....	27
E. Ringkasan .....	31
<b>BAB 3 TEORI DASAR RASIONALITAS</b> .....	<b>33</b>
A. Konsep Teori Dasar Rasionalitas .....	33
B. Pencetus dan Fokus Teori Dasar Rasionalitas .....	34
C. Asumsi Dasar Teori Dasar Rasionalitas .....	36
D. Keunggulan dan Kelemahan Teori Dasar Rasionalitas .....	37
E. Kemanfaatan Teori Dasar Rasionalitas Secara Teoritis .....	39
F. Kemanfaatan Teori Dasar Rasionalitas Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	41
G. Pengikut Teori Dasar Rasionalitas Saat Ini .....	42
<b>BAB 4 TEORI PILIHAN RASIONAL</b> .....	<b>44</b>
A. Konsep Teori Pilihan Rasional .....	44

B.	Pencetus dan Fokus Teori Pilihan Rasional .....	45
C.	Asumsi Dasar Teori Pilihan Rasional .....	47
D.	Keunggulan dan Kelemahan Teori Pilihan Rasional ...	48
E.	Kemanfaatan Teori Pilihan Rasional Secara Teoritis....	50
F.	Kemanfaatan Teori Pilihan Rasional Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	52
G.	Pengikut Teori Pilihan Rasional Saat Ini .....	53
H.	Pemakai Teori Pilihan Rasional.....	55
<b>BAB 5</b>	<b>TEORI JARINGAN .....</b>	<b>57</b>
A.	Konsep Teori Jaringan.....	57
B.	Pencetus Teori Jaringan .....	58
C.	Fokus Teori Jaringan .....	59
D.	Asumsi Dasar Teori Jaringan .....	60
E.	Keunggulan dan Kelemahan Teori Jaringan.....	61
F.	Pentingnya Teori Jaringan pada Kondisi Saat Ini dan Kondisi Yang Akan Datang.....	63
G.	Kemanfaatan Teori jaringan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	65
H.	Pemakaian Teori Jaringan.....	66
I.	Perbedaan Teori Pertukaran Jaringan dan Teori Jaringan .....	68
J.	Pengikut Teori Jaringan Saat Ini .....	69
<b>BAB 6</b>	<b>TEORI PERTUKARAN JARINGAN .....</b>	<b>72</b>
A.	Konsep Teori Pertukaran Jaringan.....	72
B.	Pencetus dan Fokus Teori Pertukaran Jaringan.....	73
C.	Asumsi Dasar Teori Pertukaran Jaringan .....	74
D.	Keunggulan dan Kelemahan Teori Pertukaran Jaringan .....	76
E.	Perkembangan Teori Pertukaran Jaringan Saat Ini dan Saat Yang Akan Datang .....	78
F.	Pemakaian Teori Pertukaran Jaringan.....	79
G.	Kemanfaatan Pertukaran Jaringan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	80
H.	Pengikut Teori Pertukaran Jaringan .....	82
<b>BAB 7</b>	<b>TEORI PERTUKARAN YANG LEBIH INTEGRATIF ...</b>	<b>84</b>
A.	Konsep Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif.....	84



B. Pencetus dan Fokus Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif .....	85
C. Asumsi Dasar Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif	87
D. Keunggulan dan Kelemahan Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif.....	88
E. Kemanfaatan Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif Secara Teoritis .....	90
F. Kemanfaatan Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	92
G. Pengikut Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif Saat Ini.....	94
H. Pemakai Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif .....	95
<b>BAB 8 PERBANDINGAN-FOKUS-TUJUAN TEORI-TEORI DALAM PERTUKARAN SOSIAL.....</b>	<b>97</b>
A. Fokus dan Tujuan Teori-Teori Dalam Pertukaran Sosial .....	97
B. Perbedaan Teori Dasar Rasionalitas dan Teori Pilihan Rasional.....	99
C. Perbedaan dan Persamaan Teori Pertukaran Jaringan dan Teori Jaringan .....	101
D. Teori Pertukaran Jaringan Merupakan Hasil Penggabungan Teori Pertukaran Sosial dan Analisis jaringan. ....	103
E. Perbedaan dan Persamaan Teori Dasar Rasionalitas dan Teori Pilihan Rasional.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>110</b>
<b>TENTANG EDITOR.....</b>	<b>111</b>



**PERTUKARAN SOSIAL DAN TEORI PENDUKUNG**  
**(Asumsi-Konsep-Kritik)**

**Dr. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM. C.B.L.D.M.**



# BAB

# 1

## TEORI PERTUKARAN SOSIAL: ASUMSI-KONSEP- KRITIK

### A. Perspektif Teori Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial adalah sebuah teori psikologi sosial. Selain itu, teori pertukaran sosial adalah sebuah perspektif sosiologi yang menjelaskan tentang perubahan sosial dan stabilitas sebagai sebuah proses pertukaran negosiasi antara berbagai macam pihak. Teori pertukaran sosial menyatakan bahwa hubungan antar manusia dibentuk oleh analisis untung-rugi subyektif dan perbandingan dari berbagai alternatif yang tersedia.

Teori pertukaran sosial memiliki akar dari ilmu ekonomi, psikologi, antropologi, dan sosiologi. Beragamnya latar belakang disiplin ilmu yang mendasari teori pertukaran sosial mengakibatkan beragam pula karakteristik yang dimiliki pertukaran. Perbedaan inilah yang menyebabkan para peneliti menggunakan teori pertukaran sosial sebagai kerangka konseptual mereka yang terkadang berbeda dengan prinsip-prinsip teori dan kerangka kerja yang mendasarinya.

Teori pertukaran sosial dibangun dengan beberapa asumsi yang telah memandu penelitian dalam berbagai konteks komunikasi yaitu; komunikasi interpersonal dan komunikasi organisasi, utamanya terkait dengan beberapa teori yang menitikberatkan pada proses hubungan antar manusia seperti misalnya teori penetrasi sosial.

Komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antar personal atau komunikasi antar pribadi

# BAB 2

## PERKEMBANGAN TEORI PERTUKARAN SOSIAL

### A. Pemikiran Teori Pertukaran Sosial

Perkembangan teori pertukaran sosial berikut ini dijelaskan oleh M. Khusna Amal (2017), pertengahan abad ke 20 disebut-sebut sebagai periode krusial bagi perkembangan ilmu sosial, terutama paradigma fungsional struktural. Pada abad tersebut, tepatnya tahun 1940-an dan 1950-an, teori fungsional struktural berada pada puncak dominasi dan sekaligus menjadi titik awal bagi kemerosotannya. Kejayaan fungsional struktural tampak dari pergeseran teori Parsons dari sebelumnya berorientasi pada teori tindakan menuju ke fungsionalisme struktural. Pemikiran baru Parsons ini segera tersebar cepat berkat murid-muridnya yang tersebar di berbagai negara bagian dan kebetulan menduduki jabatan strategis di banyak jurusan sosiologi utama. Murid-murid Parsons ini membuat karya yang secara luas diakui telah menyumbang terhadap teori fungsionalisme struktural (George Ritzer-Douglas J. Goodman, 2008).

Namun, tidak berselang lama kemudian, fungsionalisme struktural segera menghadapi serangan luar biasa. Puncak serangan yang mencoba menggoyang dominasi fungsionalisme struktural mencapai puncaknya pada 1960-an dan 1970-an. Banyak ilmuwan sosial yang melakukan serangan gencar dan sekaligus menghadirkan teori sosial baru sebagai tandingan atas dominasi Parsonian. Sebut di antaranya adalah George Caspar Homans, Peter M. Blau (1918-2002), dan sederet teoritis yang

# BAB 3

## TEORI DASAR RASIONALITAS

### A. Konsep Teori Dasar Rasionalitas

Teori dasar rasionalitas adalah prinsip dasar dalam ilmu ekonomi dan ilmu sosial lainnya yang menyatakan bahwa individu dan organisasi bertindak secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan memaksimalkan kepuasan atau manfaat yang mereka peroleh dari sumber daya yang terbatas. Dalam konteks ekonomi, teori rasionalitas sering dikaitkan dengan perilaku agen ekonomi, seperti konsumen dan produsen.

Beberapa konsep kunci dalam teori dasar rasionalitas adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan-tujuan yang Diketahui:** Rasionalitas berasumsi bahwa individu memiliki tujuan-tujuan yang jelas dan dapat diidentifikasi. Mereka tahu apa yang ingin mereka capai dalam situasi tertentu.
2. **Konsistensi:** Agen ekonomi dianggap konsisten dalam preferensi mereka. Artinya, jika mereka lebih memilih A daripada B dan B daripada C, maka mereka juga akan lebih memilih A daripada C.
3. **Transitivitas:** Hubungan preferensi dianggap transitif. Ini berarti, jika A lebih disukai daripada B, dan B lebih disukai daripada C, maka A akan lebih disukai daripada C.
4. **Pengambilan Keputusan dengan Logis:** Rasionalitas mengasumsikan bahwa agen ekonomi menggunakan

# BAB

# 4

## TEORI PILIHAN RASIONAL

### A. Konsep Teori Pilihan Rasional

Teori pilihan rasional, juga dikenal sebagai teori rasionalitas pilihan atau pendekatan rasional pilihan, adalah pendekatan yang mendasari banyak analisis dalam ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, dan ilmu sosial lainnya. Teori ini berfokus pada asumsi bahwa manusia bertindak secara rasional dengan mempertimbangkan pilihan-pilihan yang tersedia dan memilih tindakan yang dianggap paling menguntungkan atau bermanfaat bagi mereka berdasarkan preferensi dan tujuan mereka.

Pendekatan rasional pilihan berdasarkan beberapa asumsi dasar:

1. **Tujuan yang Diketahui:** Asumsi bahwa individu memiliki tujuan yang jelas dan dapat diidentifikasi dalam pengambilan keputusan mereka.
2. **Pilihan yang Konsisten:** Individu memiliki preferensi yang konsisten dan mampu mengurutkan pilihan mereka berdasarkan preferensi tersebut.
3. **Pemilihan yang Rasional:** Individu menggunakan penalaran logis dan informasi yang ada untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan sesuai dengan tujuan mereka.
4. **Transitivitas:** Hubungan preferensi individu bersifat transitif, artinya jika A lebih disukai daripada B dan B lebih disukai daripada C, maka A akan lebih disukai daripada C.

# BAB

# 5

# TEORI JARINGAN

## A. Konsep Teori Jaringan

Teori jaringan (*network theory*) adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang memfokuskan pada analisis dan pemahaman tentang hubungan antara individu, kelompok, atau entitas lainnya yang membentuk jaringan kompleks. Jaringan sosial dapat mencakup berbagai tipe hubungan, seperti hubungan interpersonal, hubungan kerja, interaksi komunikasi, pertukaran sumber daya, dan lain sebagainya.

Tujuan utama teori jaringan adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dalam jaringan sosial, memahami sifat struktural dari jaringan tersebut, dan menganalisis bagaimana informasi, sumber daya, atau pengaruh dapat mengalir melalui jaringan tersebut. Teori jaringan telah diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu sosial, termasuk sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ilmu politik, ekonomi, dan komunikasi. Beberapa konsep penting dalam teori jaringan meliputi:

1. **Node (simpul):** Node adalah entitas individual atau kelompok yang membentuk jaringan. Dalam konteks sosial, node dapat merujuk pada individu, organisasi, komunitas, atau entitas lain yang berpartisipasi dalam interaksi sosial.
2. **Edge (sisi atau tautan):** Edge adalah hubungan atau ikatan yang menghubungkan dua node dalam jaringan. Edge bisa bersifat dua arah (mutual) atau satu arah (unidirectional) tergantung pada jenis hubungan yang ada.

# BAB

# 6

## TEORI PERTUKARAN JARINGAN

### A. Konsep Teori Pertukaran Jaringan

Teori pertukaran jaringan (network exchange theory) adalah suatu teori yang digunakan untuk memahami interaksi sosial dalam konteks hubungan antarindividu atau kelompok. Teori ini meneliti bagaimana orang-orang berinteraksi dan bertukar sumber daya (seperti informasi, dukungan sosial, bantuan, komunikasi, dan sebagainya) melalui jaringan sosial mereka. Teori pertukaran jaringan menyatakan bahwa individu terlibat dalam interaksi sosial dengan asumsi bahwa mereka akan memperoleh manfaat dari pertukaran tersebut. Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam teori pertukaran jaringan:

1. Pertukaran sosial: Aktivitas pertukaran adalah inti dari teori ini. Pertukaran sosial terjadi ketika seseorang memberikan sesuatu kepada orang lain dan berharap menerima sesuatu sebagai balasan. Pertukaran dapat bersifat materiil (seperti uang atau barang) maupun non-materiil (seperti dukungan emosional atau informasi).
2. Kemanfaatan (Outcome): Dalam teori pertukaran jaringan, individu akan mengevaluasi kemanfaatan (outcome) dari suatu interaksi berdasarkan manfaat yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Manfaat dapat berupa dukungan, kasih sayang, informasi, dan lain sebagainya, sementara biaya dapat berupa usaha, waktu, atau sumber daya lain yang dikeluarkan dalam interaksi tersebut.



# BAB 7

## TEORI PERTUKARAN YANG LEBIH INTEGRATIF

### A. Konsep Teori Pertukaran Yang Lebih Integratif

Teori pertukaran yang lebih integratif adalah pendekatan yang mencoba untuk menggabungkan dan mengatasi beberapa kritik terhadap teori pertukaran tradisional atau teori pilihan rasional. Pendekatan ini mencoba untuk lebih memahami perilaku manusia dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, psikologis, dan kontekstual yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan interaksi manusia. Beberapa ciri-ciri utama dari teori pertukaran yang lebih integratif adalah sebagai berikut:

1. **Keterbatasan Rasionalitas:** Pendekatan ini mengakui bahwa manusia seringkali tidak bertindak secara sepenuhnya rasional dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor psikologis seperti bias kognitif, emosi, dan motivasi dapat mempengaruhi cara individu memproses informasi dan membuat keputusan.
2. **Pertimbangan Konteks Sosial:** Teori pertukaran yang lebih integratif memperhatikan peran konteks sosial dalam pengambilan keputusan dan interaksi manusia. Interaksi sosial, norma, nilai-nilai budaya, dan jaringan sosial dapat mempengaruhi preferensi dan tindakan individu.
3. **Siklus Umpan Balik:** Pendekatan ini menekankan pentingnya siklus umpan balik dalam interaksi sosial dan pertukaran. Keputusan dan tindakan individu dapat

# BAB

# 8

## PERBANDINGAN-FOKUS- TUJUAN TEORI-TEORI DALAM PERTUKARAN SOSIAL

### A. Fokus dan Tujuan Teori-Teori dalam Pertukaran Sosial

Berikut ringkasan perbedaan antara berbagai teori yang dalam pertukaran sosial:

1. Teori Pertukaran Sosial
  - a. Fokus: Hubungan antara individu dan pertukaran sosial yang saling menguntungkan.
  - b. Tujuan: Memahami bagaimana individu terlibat dalam pertukaran sosial dan bagaimana pertukaran tersebut mempengaruhi hubungan dan perilaku sosial.
  - c. Contoh: Teori ini digunakan dalam psikologi sosial untuk memahami motivasi individu dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
2. Teori Pertukaran Jaringan
  - a. Fokus: Hubungan sosial dan pertukaran yang terjadi antara individu atau kelompok dalam jaringan sosial.
  - b. Tujuan: Memahami bagaimana pertukaran sumber daya dalam jaringan sosial dapat mempengaruhi perilaku, hubungan, dan dinamika sosial di antara anggota jaringan.
  - c. Contoh: Teori ini dapat diterapkan dalam konteks hubungan sosial, organisasi, dan psikologi.
3. Teori Jaringan
  - a. Fokus: Struktur dan pola hubungan antara entitas dalam suatu sistem terhubung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. C., B. Giesen, R. Munch, N.J. Smelser (eds.). 1987. *The Micro- Macro Link*. Berkeley: University California Press.
- Altman, Irwin and Taylor, Dalmás A. 1973. *Social Penetration : The Development of Interpersonal Relationship*. USA : Rinhart & Winston Inc
- Blau, Peter M. 1964. *Exchange and Power in Social Life*. New York, London, Sydney: John Wiley & Sons, Inc.
- Cook, Karen S., Jodi O'Brien, and Peter Kollock. 1990. *Exchange Theory: A Blueprint for Structure and Process*, dalam George Ritzer (ed.) *Frontiers of Social Theory The New Syntheses*. New York: Colombia University Press.
- Cook, K. S. 1987. *Social Exchange Theory*. Newbury Park: Calif: Sage.
- Cook, K. S. and J.M. Whitmeyer. 1992. *Two Approaches to Social Structure: Exchange Theory and Network Analysis*, In *Annual Review of Sociology*, Vol. 8, No. 18.
- DeVito, Joseph A. et. al (2015). *Messages: Building Interpersonal Communication Skills*, ed. 5. Toronto: Pearson Education
- Emerson, Richard M., 1990. *Toward a Theory of Value in Social Change in Cook., Karen S on Social Exchange Theory*, USA: Sage Publications.
- Friedman, Debra and Michael Hechter. 1988. *The Contribution of Rational Choice Theory to Macrosociological Research*, In *Sociological Theory*.
- Homans, G. C. (1958). *Social behavior as exchange*. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597-606
- Homans, George. 1967. *The Nature of Social Science*. New York: Harcourt, Brace and World.
- Jalaluddin Rakhmat. 2001. *psikologi komunikasi edisi revisi*. Bandung: PT remaja rosdakarya

- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terjemahan Robert M.Z Lawang. Jakarta: Gramedia.
- John W. Thibaut and Harold H. Kelley. 1959. *The Social Psychology of Groups*. John Wiley & Sons. New York.
- Kisler, Tiffani S. dan F. Scott Christopher. 2008. "Sexual Exchanges and Relationship Satisfaction: Testing the Role of Sexual Satisfaction as a Mediator and Gender as a Moderator", *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol. 25, No. 4.
- Lawler, Edward J. 2001. "An Affect Theory of Social Change", *American Journal of Sociology* Vol. 107 No. 02.
- Levi-Strauss, Claude, (1966). *The Savage Mind*. London : Weidenfeld and Nicolson
- M. Khusna Amal (2017), *State of The Art Teori Pertukaran Sosial: Dari Teori Pertukaran Sosial Klasik sampai Teori Pertukaran Sosial Kontemporer*.
- Miller, Katherine. 2012. *Organizational Communication : Approaches and Processes*. Sixth Edition. United States of America : Wadsworth.
- Molm, Linda D. 2003. *Theoretical Comparaitons of Forms of Exchange*, dalam *Sociological Theory*, Vol 21, No. 1, Mar.
- Poloma, Margaret M. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali
- Pers. Ritzer, George – Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, George. 2009. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sprecher, Susan. 1998. *Social Exchange Theories and Sexuality*, In *The Journal of Sex Research*, Vol. 35, No. 1, Published: Lawrence Erlbaum Associates (Taylor & Francis Group).
- Turner, J. 1986. *The Structure of Sociological Theory*. Homewood III: Dorsey.

Waters, Malcom. 1994. *Modern Sociological Theory*. London: Sage Publications.

## TENTANG PENULIS

**Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.**



Dosen Tetap Prodi Manajemen (S1) dan Magister Manajemen (S2), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra. Anggota IKABADRA. Lulus Magister Manajemen (S2) dan Doktor (S3) Program Pasca Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Pernah mengajar di Lembaga Pendidikan Komputer, Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Universitas Mercu Buana (UMB), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), AKPER Karya Husada Yogyakarta. Aktif Penelitian Jurnal Nasional dan Internasional, Pengabdian kepada Masyarakat dan menulis buku literature. Saat ini menjabat Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (2021-2025) Universitas Janabadra, Yogyakarta.

## TENTANG EDITOR

### **Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.GL.**



Lulus Sarjana Teknik Industri (S.T.) tahun 2021 dan Magister Teknik Industri (M.T.) Program Pasca Sarjana (PS) tahun 2022, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. Pengajar di Laboratorium Pemodelan dan Simulasi Industri, Prodi. Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia. Pemegang *Certified Great Leadership* (C.GL).

Pengalaman prestasi yang telah dicapai, antara lain; *First Winner and Best Presentation Business Plan Competition* Perbanas Institute, *Second Winner* LKTIN Metal Exist Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Juara Harapan 2 LKTI AUC Bali Universitas Pendidikan Ganesaha Bali, Juara Harapan 1 *Essay Compepetition "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Jasa"* Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, *Second Winner Industrial Paper and Action* Universitas Sumatera Utara, *Third Winner Business Plan Upcycle Product Fashion* Universitas Katolik Parahyangan, *Third Winner Eco-money Competition "Pengelolaan Sampah"*, Juara Harapan 1 *Competition of Indsutrial Engineering* Universitas Hassanudin Makassar, *Participant Asean Youth Conference* Kuala Lumpur Malaysia.